



Pemkot Terima Hibah Tanah



FAJAR | RABU, 25 SEPTEMBER 2024 | HALAMAN 12

Pemkot Terima Hibah Tanah

AMANAH. Ketua Pembina Posyandu Kota Makassar, Indra Yusuf Ismail mengukuhkan 14 Ketua Pembina Posyandu Kecamatan se-Makassar, di Atrium TP PKK Makassar, Selasa, 24 September.



HUMAS PEMKOT

Indira Kukuhkan 14 Ketua Pembina Posyandu Kecamatan

MAKASSAR, FAJAR -- Ketua Pembina Posyandu Kota Makassar, Indra Yusuf Ismail, mengukuhkan 14 Ketua Pembina Posyandu Kecamatan se-Makassar. Pada kesempatan itu dia berkomitmen memperkuat layanan kesehatan ibu dan anak.

Dalam sambutannya, Indra menekankan pentingnya peran posyandu sebagai garda terdepan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. "Khususnya kesehatan ibu dan anak," ucap wanita yang juga Ketua TP PKK Makassar itu, di Auditorium Kantor TP PKK Kota Makassar, Selasa, 24 September.

Dia mengapresiasi dedikasi seluruh pengurus posyandu di tingkat kecamatan yang selama ini telah bekerja keras. Penguksuhan ini, jelas dia, merupakan bagian dari upaya untuk lebih mengintegrasikan program-program kesehatan dengan dukungan yang lebih kuat dari seluruh pemangku kepentingan di setiap kecamatan.

Setelah prosesi penguksuhan, Indra menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh Ketua Pembina Posyandu Kecamatan yang baru saja dilantik.

Dia berharap para Ketua Pembina Posyandu Kecamatan dapat menjalankan

tugas dengan penuh tanggung jawab dan sejalan dengan arahan dari pusat.

"Saya mengucapkan selamat kepada 14 ketua pembina posyandu kecamatan yang baru saja dikukuhkan. Semoga bisa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya," ujar Indra.

Indira mengingatkan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh para ketua pembina ini tidaklah ringan. Mereka diharapkan mampu bergerak cepat dalam melaksanakan program-program yang telah dirumuskan dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas). Dia juga

menekankan pentingnya koordinasi dan sinergi antara pembina posyandu di tingkat kecamatan dengan berbagai pihak terkait.

Ketua Pembina Posyandu Kecamatan Biringkanaya yang dilantik, Asmawaty Thalib, menjadi salah satu yang dilantik Indra Yusuf Ismail. Menurutnya, ini adalah amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, karena menyangkut kebutuhan dasar masyarakat, yaitu kesehatan.

"Saya sampaikan terimakasih atas kepercayaan ini. Doakan saya dapat mengemban amanah ini dengan sebaik-baiknya," ucapnya. (**mum/ian**)

Untuk Pelebaran Akses Jalan

REPORTER MUHLIS MAJID
EDITOR DIAN HENDIYANTO

MAKASSAR, FAJAR -- Masyarakat di Jalan Dirgantara patut berbahagia. Jalan yang hanya bisa dilalui pejalan kaki dan roda dua itu segera bisa dilalui roda empat.

HAL ini karena Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar melalui lurah Paropo secara resmi menerima penyerahan tanah hibah. Tanah tersebut diberikan dari masyarakat yang terletak di Jalan Dirgantara Lr. 07, RT 01 RW 01, Kelurahan Paropo, Kecamatan Panakkukkang pada Selasa, 24 September.

Penyerahan ini dilakukan oleh keluarga ahli waris mendiang Petrus Bisa kepada Pemkot Makassar. Pihak Pemkot diwakili oleh camat Panakkukkang, lurah Paropo, lurah Karampuang, Kabid dari Dinas Pertanahan Kota Makassar, dan Tripilar Kelurahan Paropo, disaksikan oleh perangkat oleh Pj RT/RW serta masyarakat setempat.

Diketahui, jalanan yang terletak di Jalan Dirgantara Lr. 07 saat ini memiliki lebar sekitar 1,65 meter. Hanya dapat dilalui oleh pejalan kaki

dan kendaraan bermotor roda dua. Tanah hibah yang diserahkan oleh ahli waris memiliki lebar 70 cm dengan panjang 13 meter, sehingga akan memperlebar jalan menjadi 2,35 meter.

Albertus, mewakili ahli waris keluarga yang tertua berada di Makassar, menyatakan rencana hibah tanah ini telah menjadi niat keluarga sejak 20 tahun yang lalu. Dia berbahagia karena Pemerintah Kelurahan Paropo mampu mawadahi niat baik mereka.

"Sudah lama kami ingin menghibahkan dengan ikhlas sebagian tanah milik mendiang Bapak kami, syukur Pak Lurah bisa siap mawadahi. Semoga ini membantu kelancaran aktivitas masyarakat, terutama pengguna kendaraan pribadi roda empat," jelasnya.

Lurah Paropo, Achirudin Achmad, menyatakan bahwa proses pelebaran jalan sudah dimulai dan ditargetkan selesai dalam waktu sepekan. "Saat ini pihak PDAM telah bekerja untuk memindahkan meteran air agar tidak mengganggu saat pengeroran drainase. Selain itu, bahan material serta pekerja sudah dipersiapkan. Insyaallah selesai dalam satu minggu ini," ujarnya.

Selain itu, Lurah Paropo menyampaikan terimakasih atas kemurahan hati keluarga ahli waris yang telah menghibahkan tanah mereka untuk kepentingan umum masyarakat. "Menurutnya, hibah tanah ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat, terutama dalam mengantisipasi terjebak dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

Camat Panakkukkang, M. Ari Fadli, mengapresiasi inisiatif keluarga mendiang Petrus Bisa. Ia menyatakan tindakan keluarga ini merupakan contoh nyata kepedulian terhadap kemaslahatan bersama. Menuntutnya, tidak semua orang bersedia menghibahkan tanahnya untuk kepentingan umum. Ini adalah tindakan baik yang akan menjadi amal ibadah bagi keluarga. (*)